

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengalaman menjadi korban *cyberbullying* dengan kompetensi sosial pada remaja. Berdasarkan jumlah subjek keseluruhan, kompetensi sosial remaja dalam penelitian ini berada dalam kategori sedang dan pengalaman menjadi korban *cyberbullying* berada dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat sumbangan efektif pengalaman menjadi korban *cyberbullying* terhadap kompetensi sosial sebesar 3%, sedangkan sisanya 97% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi subjek penelitian

Bagi remaja korban *cyberbullying* sebaiknya memahami dampak dari perilaku *cyberbullying* tersebut. Oleh karena itu remaja harus lebih tegas dalam menyikapi perilaku *cyberbullying* dan menceritakan pengalaman *cyberbullying* kepada orang-orang terdekat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi orangtua

Bagi orangtua sebaiknya mengembangkan hubungan yang dekat dengan anak agar anak merasa nyaman untuk bercerita maupun mencari dukungan dari orangtuanya. Melalui interaksi yang efektif dan selalu bersikap terbuka terhadap setiap permasalahan yang sedang dihadapi anak juga dapat membantu pembentukan kompetensi sosial dirinya.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor lain sebagai mediator dan moderator yang dapat memberikan perbedaan sumbangan terhadap kompetensi sosial, seperti: agresifitas, perilaku menyendiri, asertivitas, dan lain-lain. Dalam penelitian berikutnya, selain dengan memberikan kuesioner peneliti dapat melakukan wawancara terstruktur sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengalaman menjadi korban *cyberbullying* dan hubungannya dengan kompetensi sosial pada remaja.